

PERAN PRATFOROM TIKTOK DALAM MEMBENTUK KREATIVITAS DAN KONEKSI POSITIF DI KALANGAN GENERASI Z

Nila Septiyani¹, M. Ryan Arsyi², Alvi Nur Muhammad Putra³
nilaseptiyani3009@gmail.com¹, ryanarsyi24@gmail.com², putraalvi@gmail.com³
Universitas Yudharta Pasuruan

ABSTRAK

Platform media sosial TikTok telah menjadi fenomena yang sangat populer di kalangan generasi Z, yang lahir dan tumbuh besar di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran TikTok dalam membentuk kreativitas dan koneksi positif di kalangan generasi Z melalui pendekatan studi literatur. Dengan mengkaji berbagai sumber literatur, penelitian ini berusaha memahami bagaimana TikTok mempengaruhi eksplorasi kreativitas, pembentukan komunitas, serta potensi monetisasi dan karir di bidang konten kreatif bagi generasi Z. Analisis terhadap jurnal, artikel ilmiah, dan laporan penelitian menunjukkan bahwa TikTok menjadi platform yang memungkinkan generasi Z mengekspresikan kreativitas mereka melalui berbagai genre konten seperti menari, bernyanyi, dan membuat sketsa komedi. Selain itu, TikTok memfasilitasi pembentukan komunitas berdasarkan minat dan hobi yang sama, serta mendorong interaksi dan koneksi positif di antara pengguna. Studi ini juga mengungkap bahwa TikTok membuka peluang baru bagi generasi Z untuk mengeksplorasi karir di bidang konten kreatif dan hiburan, dengan beberapa kreator berhasil menghasilkan pendapatan dari sponsorship, endorsement, dan penjualan merchandise. Namun, tantangan seperti persaingan ketat, keberlanjutan popularitas, dan masalah privasi juga menjadi bagian penting dari temuan penelitian ini.

Kata Kunci: TikTok, Generasi Z, Kreativitas, Media Sosial, Fenomena.

ABSTRACT

The TikTok social media platform has become a very popular phenomenon among generation Z, who were born and grew up in the digital era. This research aims to explore the role of TikTok in shaping creativity and positive connections among Generation Z through a literature study approach. By reviewing various literary sources, this research seeks to understand how TikTok influences the exploration of creativity, community formation, as well as the potential for monetization and careers in the field of creative content for generation Z. Analysis of journals, scientific articles and research reports shows that TikTok is a platform that enables this generation to Z expresses their creativity through various content genres such as dancing, singing, and sketch comedy. In addition, TikTok facilitates the formation of communities based on shared interests and hobbies, and encourages positive interactions and connections between users. This study also reveals that TikTok is opening up new opportunities for generation Z to explore careers in creative content and entertainment, with some creators successfully generating income from sponsorships, endorsements and merchandise sales. However, challenges such as intense competition, continued popularity, and privacy issues are also an important part of the findings of this study.

Keywords: TikTok, Gen Z, Creativity, SocialMedia, Phenomenon.

PENDAHULUAN

TikTok adalah sebuah platform media sosial yang memungkinkan penggunanya membuat dan membagikan video pendek yang menarik dalam berbagai alat editing dan filter yang menjadikannya sangat populer di kalangan remaja dan anak muda (Husna,

Triantoro, & Nafisah, 2022). Generasi Z yang terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan generasi yang tumbuh bersama dengan perkembangan teknologi digital dan media sosial. Cenderung lebih terbuka, percaya pada diri sendiri, dan memiliki keinginan untuk mengekspresikan diri secara kreatif.

Platform tiktok menjadi populer untuk berbagi konten kreatif di kalangan generasi Z. Dengan menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan penggunanya untuk memaksimalkan kreativitas. Misalnya saja adanya tren dan tantangan yang selalu berubah mendorong pengguna untuk membuat konten yang unik dan menarik. Fitur filter dan efek pengeditan memungkinkan untuk memodifikasi video sesuai preferensi pengguna, mengekspresikan diri secara mandiri dan menunjukkan sisi kreatif mereka kepada dunia. Aplikasi ini memberikan ruang bagi pengguna untuk bereksperimen, berkreasi, dan menemukan gaya serta identitas melalui konten video dalam eksplorasi kreativitas bagi generasi Z. TikTok menjadi fungsi sebagai ruang virtual bagi generasi Z untuk berinteraksi dan bersosialisasi (Felix, Okta Briyanti, Young, Livaro, & Wijaya, 2023). Hal ini dapat dilihat ketika menciptakan sebuah komunitas yang terhubung, di mana individu dengan ketertarikan yang sama dapat saling menemukan dan berinteraksi. Generasi Z dapat membentuk kelompok-kelompok dengan minat tertentu, misalnya tari, komedi, atau bahkan hobi unik lainnya. Berkolaborasi, dan saling membantu satu sama lain dalam mengembangkan kreativitas menjadikan platform yang memfasilitasi kolaborasi dan dukungan antar pengguna, menciptakan lingkungan yang positif bagi generasi Z untuk tumbuh dan berkembang.

Selain menjadi ruang untuk berekspresi dan membangun komunitas, TikTok juga membuka peluang ekonomi dan karir bagi kreator konten di platformnya. Dengan popularitas yang terus meningkat, banyak pencipta TikTok yang berhasil memonetisasi konten mereka melalui sponsor, endorsemen, atau bahkan membuat merchandise sendiri. Bagi pencipta dengan basis pengikut yang besar, TikTok dapat menjadi sumber penghasilan yang signifikan. Terlebih lagi, platform ini juga menjadi ajang untuk meningkatkan visibilitas dan menjangkau audiens yang lebih luas. Kreator konten TikTok yang populer seringkali mendapat negosiasi untuk berkolaborasi dengan merek-merek besar atau bahkan mendapatkan kontrak hiburan. Fenomena TikTok telah membuka jalan bagi karir baru dalam industri konten digital. Beberapa kreator telah berhasil memanfaatkan kesuksesannya di TikTok untuk mengembangkan karir di bidang seperti akting, modeling, atau bahkan menjadi influencer media sosial secara keseluruhan (Ferira, 2022). Generasi Z yang tumbuh melalui media sosial dan teknologi digital dapat memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan karir sesuai minat dan bakat.

Meskipun TikTok memberikan banyak manfaat bagi generasi Z, platform ini juga menghadapi tantangan dan dampak negatif yang perlu diingat. Salah satu masalah utama adalah privasi dan keamanan data pengguna. Dengan jutaan video yang diunggah setiap harinya, terdapat risiko bocornya data pribadi atau dilindungi informasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, potensi Kecanduan dan penggunaan TikTok secara berlebihan juga menjadi perhatian, terutama bagi remaja dan anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan. Penggunaan yang berlebihan dapat mempengaruhi produktivitas, fokus, dan kesehatan mental mereka. Tantangan lain yang menghadang adalah penyebaran informasi yang tidak akurat atau berbahaya di platform, menjadikan wadah untuk berbagi kreativitas, terkadang terdapat konten yang mengandung informasi palsu, propaganda, atau bahkan perilaku berisiko seperti tantangan berbahaya. Hal ini dapat menimbulkan dampak negatif pada generasi Z yang rentan terhadap pengaruh media sosial.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, TikTok telah mengambil langkah-langkah

dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih positif dan aman bagi penggunanya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan moderasi konten yang ketat dan kebijakan keselamatan yang tegas. TikTok bekerja sama dengan organisasi perlindungan anak dan institusi terkait untuk memastikan bahwa konten yang tidak pantas atau berbahaya dapat diidentifikasi dan dihapus dengan cepat.

Peran orang tua dan mendidik pengguna juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih positif di TikTok. Orang tua perlu memantau dan membimbing anak-anak mereka dalam menggunakan platform ini, serta mendorong penggunaan yang bertanggung jawab dan sehat. Pendidikan tentang literasi digital, privasi, dan keamanan data juga penting untuk membantu generasi Z menggunakan TikTok dengan bijaksana (Buana & Maharani, 2022). Kolaborasi ini mencakup kampanye kesadaran, pelatihan, dan sumber daya yang membantu pengguna, khususnya generasi Z, untuk memanfaatkan TikTok secara positif dan bertanggung jawab. Upaya-upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa TikTok tetap menjadi platform yang aman, positif, dan mendukung kreativitas serta pertumbuhan generasi Z, sambil meminimalkan risiko dan dampak negatif yang mungkin ditimbulkan. Tren dan fitur baru akan terus bermunculan, memungkinkan kreativitas dan inovasi yang semakin besar. Namun di tengah perkembangan ini, penting bagi pengguna untuk memanfaatkan platform ini secara positif dan bertanggung jawab.

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah mendorong generasi Z untuk menggunakan TikTok sebagai sarana berekspresi diri dan mengeksplorasi minat tetap mematuhi batasan-batasan yang ada dalam mengelola privasi dan data pribadi, serta memilih konten yang mereka konsumsi dan bagikan. Orang tua dan pendidik juga berperan penting dalam memberikan bimbingan dan pengawasan yang diperlukan. Dengan memanfaatkan TikTok secara cerdas, generasi Z dapat tumbuh menjadi individu yang inovatif dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat.

Platform ini telah membuka peluang baru bagi generasi muda untuk mengekspresikan diri, berkolaborasi, dan bahkan mencapai kesuksesan ekonomi melalui konten kreatif di balik manfaat tersebut, terdapat tantangan dan dampak negatif yang perlu diwaspadai, seperti masalah privasi, kecanduan, dan penyebaran informasi yang tidak akurat (Mustikasari, Amelia, Bahri, & Syamfithriani, 2023). Oleh karena itu, penting bagi semua pihak, termasuk TikTok sendiri, orang tua, pencerahan, dan pengguna, untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang aman dan positif di platform ini. Dengan memanfaatkan TikTok secara cerdas dan bertanggung jawab, generasi Z dapat mengoptimalkan potensi platform ini untuk mengembangkan kreativitas, membangun koneksi, dan membuka peluang baru dalam dunia digital yang terus berkembang. Pada akhirnya, TikTok bisa menjadi katalisator bagi terbentuknya generasi Z yang kreatif, percaya diri, dan terhubung secara positif dengan dunia di sekitar.

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian tentang "Peran Platform TikTok dalam Membentuk Kreativitas dan Koneksi Positif di Kalangan Generasi Z", studi literatur menjadi langkah awal yang penting. Metode ini melibatkan pengumpulan dan pengkajian berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal akademik, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan buku-buku yang berfokus pada topik ini (Assyakurrohim, Ikhrum, Sirodj, & Afgani, 2022). Melalui analisis mendalam terhadap literatur yang ada, peneliti dapat memahami berbagai konsep, teori, dan temuan sebelumnya tentang peran media sosial, khususnya TikTok, dalam mendorong kreativitas dan koneksi di kalangan generasi Z. Proses ini tidak hanya membantu dalam membangun dasar teoretis yang kuat untuk

mencoba berbagai genre konten, seperti menari, bernyanyi, membuat sketsa komedi,

atau bahkan menciptakan tren baru. Dengan format video pendek yang tidak terlalu mengikat, generasi Z dapat dengan bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Platform TikTok dalam Membentuk Kreativitas dan Koneksi Positif di Kalangan Generasi Z

TikTok telah menjadi platform media sosial yang sangat populer di kalangan generasi Z, generasi yang lahir dan tumbuh besar di era digital. Aplikasi ini menawarkan format video pendek yang menarik bagi generasi Z, yang dikenal memiliki rentang perhatian yang lebih singkat dibandingkan generasi sebelumnya. Dengan tampilan antarmuka yang intuitif dan fitur-fitur kreatif yang beragam, TikTok telah menjadi sarana bagi generasi Z untuk mengekspresikan diri dan berkreaitivitas. Salah satu peran utama TikTok adalah mendorong eksplorasi kreativitas dan pengembangan hobi di kalangan generasi Z (Husna et al., 2022). Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk Selain itu, TikTok juga berperan dalam membangun komunitas dan koneksi positif di kalangan generasi Z. Aplikasi ini mempromosikan pembentukan komunitas berdasarkan minat dan hobi yang sama. Pengguna dapat berinteraksi dengan orang lain yang memiliki ketertarikan serupa, berbagi konten, dan saling memberikan umpan balik. Hal ini menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung, di mana generasi Z dapat merasa terhubung dengan orang-orang yang memiliki passion yang sama. Interaksi dan kolaborasi dengan pengguna lain juga dapat menginspirasi ide-ide baru dan mendorong pertumbuhan kreativitas (Diwyarthi, Pratama, Jata, & Wiartha, 2023).

Lebih dari itu, TikTok telah membuka peluang baru bagi generasi Z untuk mengeksplorasi karir di bidang konten kreatif dan hiburan. Beberapa kreator TikTok populer telah berhasil menghasilkan pendapatan dari konten mereka melalui sponsorship, endorsemen produk, dan penjualan merchandise, dengan memberikan jalan bagi generasi Z untuk menemukan audiens dan membangun portofolio dalam industri hiburan dan media digital (Putri, 2024). Namun, tantangan seperti persaingan ketat, keberlanjutan popularitas, dan masalah privasi perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan karir ini. Meskipun demikian, TikTok telah membuktikan dirinya sebagai platform yang memberdayakan generasi Z untuk mengekspresikan kreativitas mereka, membangun koneksi yang bermakna, dan bahkan mengeksplorasi peluang karir baru dalam industri konten digital. Dengan terus berkembang dan beradaptasi dengan minat dan tren generasi Z, TikTok diharapkan dapat terus memberikan dampak positif dalam membentuk kreativitas dan koneksi di kalangan generasi muda ini.

Dampak TikTok pada Eksplorasi Kreativitas dan Hobi

TikTok telah menjadi platform yang sangat penting bagi generasi Z untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui video pendek yang menarik dan dinamis. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk bereksperimen dengan berbagai jenis konten, mulai dari tarian, nyanyian, hingga sketsa komedi, dan bahkan menciptakan tren baru yang segera viral. Dengan fitur-fitur canggih seperti filter, efek, dan alat pengeditan, pengguna dapat menghasilkan konten berkualitas tinggi dengan mudah. TikTok memberikan ruang yang luas bagi generasi Z untuk mengeksplorasi dan menampilkan minat serta bakat mereka tanpa batasan. Mereka dapat berinteraksi dengan audiens global, mendapatkan umpan balik langsung, dan membangun komunitas yang berbagi minat yang sama (Hasny, Renadia, & Irwansyah, 2021).

Tidak hanya membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan kreatif, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan memberikan peluang untuk dikenal di kancah internasional. TikTok, dengan ekosistemnya yang inklusif dan dinamis, benar-benar telah

mengubah cara generasi muda mengekspresikan diri dan berkomunikasi di era digital. TikTok menawarkan beragam genre konten yang memungkinkan pengguna untuk menjelajahi berbagai minat dan bakat secara bebas dan kreatif. Mulai dari komedi, musik, tarian, hingga makeup, tutorial, dan banyak lagi, platform ini menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk bereksperimen dengan berbagai jenis konten. Pengguna dapat dengan mudah mencoba genre baru yang mungkin belum pernah mereka eksplorasi sebelumnya, membuka peluang untuk menemukan minat baru dan mengembangkan keterampilan dalam bidang yang berbeda. Misalnya, seseorang yang awalnya hanya tertarik pada tarian mungkin menemukan kecintaannya pada makeup artistik setelah melihat tutorial yang menarik di TikTok.

Dengan dukungan komunitas yang besar dan interaktif, setiap eksperimen kreatif mendapat umpan balik instan yang mendorong perkembangan lebih lanjut. TikTok, dengan algoritma yang mempromosikan konten berbasis minat pengguna, memastikan bahwa setiap orang dapat menemukan niche yang sesuai dengan preferensi mereka. Ini menciptakan lingkungan dinamis di mana kreativitas dan bakat dapat tumbuh tanpa batas, memungkinkan generasi Z untuk terus menginspirasi dan terinspirasi dalam setiap genre yang mereka coba. TikTok telah menjadi wadah yang sempurna bagi generasi Z untuk mengembangkan bakat tersembunyi mereka, berkat aksesibilitas yang mudah dan format konten pendek yang menghilangkan rasa takut atau tekanan. Dengan antarmuka yang ramah pengguna, platform ini mengundang siapa saja untuk mencoba hal-hal baru dan mengekspresikan kreativitas mereka dengan bebas.

Pengguna dapat bereksperimen dengan berbagai jenis konten tanpa khawatir tentang penilaian atau kegagalan, karena TikTok mendorong eksplorasi dan inovasi. Proses ini sering kali mengungkapkan bakat tersembunyi yang mungkin tidak mereka sadari sebelumnya, seperti kemampuan berakting dalam sketsa komedi, bakat dalam makeup artistik, atau keahlian dalam mengedit video. Ketika pengguna menemukan minat dan bakat baru, mereka didorong untuk terus mengasah keterampilan tersebut, berkat dukungan dan umpan balik positif dari komunitas TikTok (Setianingsih, 2022). Hal ini tidak hanya membangun kepercayaan diri, tetapi juga membuka peluang untuk mengubah passion baru ini menjadi karir masa depan. Dengan TikTok, generasi Z memiliki alat dan platform untuk berkembang secara kreatif, mengejar impian mereka, dan mengukir jalan mereka sendiri di dunia yang semakin terhubung secara digital dalam sebuah lingkungan yang sangat mendukung kreativitas, di mana komunitasnya sering kali memberikan dukungan dan umpan balik positif terhadap konten kreatif yang dibagikan oleh para pengguna.

Lingkungan yang penuh semangat ini sangat penting bagi generasi Z, karena memberikan dorongan dan motivasi untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan bakat mereka. Setiap video yang diunggah, baik itu tarian, musik, sketsa komedi, atau tutorial, mendapat kesempatan untuk dilihat dan diapresiasi oleh jutaan orang di seluruh dunia. Interaksi yang aktif melalui komentar, likes, dan shares menciptakan rasa kebersamaan dan apresiasi yang mendorong pengguna untuk terus berinovasi. Selain itu, kolaborasi dengan pengguna lain memperkaya pengalaman kreatif dengan menggabungkan berbagai ide dan perspektif, sering kali menghasilkan konten yang lebih menarik dan orisinal. Komunitas TikTok yang inklusif dan suportif ini menginspirasi ide-ide baru, mendorong pertumbuhan kreativitas, dan membantu generasi Z menemukan dan mengasah passion mereka dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Dengan begitu, TikTok tidak hanya menjadi platform untuk hiburan, tetapi juga sebuah ekosistem kreatif yang mendorong generasi muda untuk terus berkembang dan berkreasi tanpa batas (Putra, Adde, & Fitri, 2023).

Membangun Komunitas dan Koneksi

Perkembangan TikTok telah menjadi lebih dari sekadar platform media sosial; ia kini menjadi tempat di mana komunitas-komunitas terbentuk berdasarkan minat dan hobi yang sama. Dengan algoritma canggih yang mempromosikan konten sesuai dengan preferensi pengguna, TikTok memungkinkan orang-orang dengan minat serupa untuk saling menemukan dan terhubung. Misalnya, pecinta tari dapat mengikuti tantangan tarian terbaru dan berinteraksi dengan penari lain di seluruh dunia, sementara penggemar memasak dapat berbagi resep dan teknik dengan koki rumahan lainnya (Mail Hilian Batin, Oki Sania Riski, Sinsin Asmy, 2023). Tagar khusus, tren, dan tantangan yang beredar di TikTok memudahkan pengguna untuk bergabung dalam percakapan global tentang topik yang mereka sukai. Hal ini menciptakan rasa kebersamaan dan keterhubungan yang kuat, karena setiap orang merasa menjadi bagian dari komunitas yang lebih besar dengan minat yang sama.

Interaksi melalui komentar, likes, dan duet video memperkuat hubungan ini, mendorong kolaborasi dan pertukaran ide. TikTok tidak hanya memfasilitasi ekspresi individu, tetapi juga membangun jaringan dukungan dan inspirasi di antara para penggunanya. Dengan demikian, TikTok menjadi ruang yang dinamis di mana generasi Z dapat menemukan komunitas yang mendukung, mengembangkan minat mereka, dan merasa terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia yang berbagi passion yang sama. TikTok memberikan kesempatan bagi pengguna untuk berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki ketertarikan serupa, menciptakan lingkungan yang kaya akan kolaborasi dan berbagi. Melalui fitur-fitur seperti komentar, likes, dan duet, pengguna dapat dengan mudah terhubung dengan individu yang memiliki minat yang sama, mulai dari tarian, musik, seni, hingga hobi-hobi unik lainnya.

Ketika seorang pengguna membagikan konten, seperti tutorial makeup atau tantangan tarian, mereka tidak hanya menampilkan kreativitas mereka, tetapi juga mengundang umpan balik dan dukungan dari komunitas global. Interaksi ini memberikan pengguna kesempatan untuk mendapatkan pandangan dan saran yang membangun, memperkaya proses kreatif mereka. Selain itu, fitur duet memungkinkan kolaborasi langsung dengan pengguna lain, menggabungkan bakat dan ide untuk menciptakan konten yang lebih menarik dan orisinal. Dengan adanya umpan balik instan dari komunitas yang positif dan suportif, pengguna merasa termotivasi untuk terus berkarya dan mengembangkan keterampilan mereka. TikTok, dengan ekosistem yang interaktif dan inklusif, tidak hanya memfasilitasi ekspresi individu tetapi juga membentuk jaringan sosial yang erat di mana kreativitas dan minat bersama dapat tumbuh dan berkembang tanpa batas (Mangiring, Simarmata, Saragih, Dunan, & Simarmata, 2023). TikTok menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung di mana generasi Z dapat merasa terhubung dengan orang-orang yang memiliki passion yang sama. Platform ini, dengan algoritma cerdasnya, secara efektif menghubungkan pengguna yang memiliki minat serupa, memungkinkan mereka untuk menemukan dan berinteraksi dengan komunitas-komunitas yang relevan.

Misalnya, seorang pengguna yang gemar memasak dapat dengan mudah menemukan dan mengikuti akun-akun koki rumahan lainnya, berbagi resep, dan mendapatkan inspirasi untuk kreasi baru. Fitur-fitur interaktif seperti komentar, likes, dan duet video memperkuat rasa kebersamaan dan dukungan, karena pengguna dapat memberikan umpan balik positif dan saran yang membangun satu sama lain. Selain itu, tantangan dan tren yang sering kali menjadi viral di platform ini mengajak pengguna untuk berpartisipasi bersama dalam aktivitas kreatif, memperkuat rasa keterhubungan. Lingkungan ini mendorong generasi Z untuk terus mengeksplorasi minat mereka tanpa

rasa takut atau penilaian negatif, memberikan mereka ruang yang aman untuk berekspresi dan berkembang. TikTok, dengan komunitasnya yang luas dan beragam, menjadi lebih dari sekadar platform media sosial; ia menjadi ruang di mana kreativitas, dukungan, dan keterhubungan dapat tumbuh subur, memberikan generasi muda kesempatan untuk menemukan dan mengejar passion mereka dengan penuh semangat dan keyakinan (Fuaody, Anggraeni, Maulidia, & Nugraha, 2024).

Potensi Monetisasi dan Karir di TikTok

Monetisasi dan karir di TikTok telah menjadi tempat yang mengubah paradigma bagi generasi Z, bukan hanya sebagai platform hiburan, tetapi juga sebagai lahan subur untuk karir baru yang menggiurkan. Dengan kreator yang populer memiliki akses ke berbagai opsi monetisasi seperti sponsorship, endorsement, dan penjualan merchandise, TikTok memberikan potensi bagi individu untuk mengubah hobi mereka menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan. Fenomena ini tidak hanya merangsang kreativitas tetapi juga memperluas cakrawala karir di kalangan kaum muda. Dengan belajar untuk memahami selera audiens mereka, mereka dapat membangun merek pribadi yang kuat dan memanfaatkan pengaruh mereka untuk tujuan yang lebih besar. TikTok bukan hanya platform untuk bersenang-senang, tetapi juga merupakan tempat di mana impian menjadi kenyataan, memungkinkan individu untuk mengembangkan diri mereka sebagai influencer, pembuat konten, atau bahkan bintang media sosial yang sukses (Josephine Filia Dei, 2024).

Adanya kesempatan ini, generasi Z tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga pencipta dan pemimpin dalam dunia digital yang terus berkembang. Tak dapat dipungkiri, TikTok telah menjadi medan pertempuran yang sengit bagi kreator konten. Meskipun peluang sukses ada di ujung jari, tantangan persaingan yang ketat memerlukan konsistensi dan dedikasi yang tinggi. Untuk bersaing dalam arena ini, kreator harus tidak hanya terus menghasilkan konten berkualitas tinggi tetapi juga mampu membangun komunitas yang setia. Ini membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang apa yang menarik bagi audiens mereka dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan preferensi dan tren.

Namun, tantangan tidak berhenti di situ. Menjaga popularitas adalah pertempuran yang berkelanjutan. Di era digital yang berubah dengan cepat, kreator harus terus berinovasi dan mengikuti tren agar tidak kehilangan daya tarik mereka. Kekuatan di TikTok bukanlah milik mereka yang berhenti sejenak, tetapi bagi mereka yang terus bergerak maju, mengeksplorasi ide baru, dan tetap relevan dengan perubahan yang terjadi. Dengan persaingan yang sengit dan dinamika yang terus berubah, TikTok memberikan panggung yang menantang bagi kreator. Namun, bagi mereka yang berani menghadapi tantangan ini dengan tekad dan kreativitas, kesempatan untuk meraih popularitas yang berkelanjutan dan membangun karir yang sukses di platform ini tetap terbuka lebar. Lingkungan yang mendukung kreativitas di TikTok adalah salah satu aspek yang membedakan platform ini dari yang lain (Josephine Filia Dei, 2024). Komunitas yang aktif sering memberikan dukungan dan umpan balik positif terhadap konten kreatif yang dibagikan oleh pengguna. Ini tidak hanya memberikan rasa validasi bagi para kreator, tetapi juga menjadi sumber motivasi yang besar bagi generasi Z untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas mereka.

Interaksi yang terjadi antara pengguna juga menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung. Kolaborasi dengan pengguna lain dapat menghasilkan sinergi yang luar biasa dan menginspirasi ide-ide baru. Ketika para kreator saling berbagi pengalaman dan mendukung satu sama lain, hal itu tidak hanya memperkaya konten yang ada, tetapi juga memupuk pertumbuhan kreativitas secara keseluruhan. Dengan demikian, TikTok bukan hanya sekadar platform untuk menonton konten, tetapi juga sebuah

komunitas yang aktif dan bersemangat yang mendorong para pengguna untuk mengembangkan potensi kreatif mereka. Dengan adanya interaksi yang terus menerus dan dukungan dari sesama pengguna, generasi Z di TikTok merasa didorong untuk terus berinovasi dan berani mengeksplorasi ide-ide baru, sehingga menciptakan lingkungan yang memicu pertumbuhan kreativitas yang berkelanjutan.

Kreator TikTok populer telah berhasil menghasilkan pendapatan melalui berbagai sumber, seperti sponsorship, endorsement produk, dan penjualan merchandise. Pengguna dengan jumlah pengikut yang besar dan tingkat engagement yang tinggi sering kali menarik minat dari berbagai brand dan perusahaan untuk bekerja sama dalam promosi produk atau layanan. Kesempatan ini tidak hanya memungkinkan mereka untuk mendapatkan penghasilan tambahan tetapi juga untuk menjalin hubungan profesional yang dapat memperluas jaringan mereka di industri kreatif dan hiburan. Generasi Z dapat dengan mudah memonetisasi konten mereka. Misalnya, seorang kreator yang dikenal karena konten fashion dapat menerima sponsorship dari merek pakaian, atau seorang pembuat konten kecantikan bisa mendapatkan endorsement dari perusahaan kosmetik. Selain itu, penjualan merchandise seperti kaos, topi, atau barang-barang lainnya yang terkait dengan brand personal mereka juga dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan (Lestari & Irwansyah, 2021).

Potensi penghasilan ini memberikan dorongan bagi generasi Z untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan bakat mereka. Mereka tidak hanya dapat menikmati proses kreatif, tetapi juga melihat hasil nyata dari kerja keras mereka dalam bentuk penghasilan yang bisa mendukung gaya hidup mereka. TikTok, dengan ekosistemnya yang mendukung dan inklusif, menjadi platform ideal bagi generasi muda untuk mewujudkan potensi penuh mereka dan mencapai kesuksesan finansial melalui kreativitas, di antaranya (Lestari & Irwansyah, 2021):

- a. TikTok telah menciptakan ekosistem baru yang dinamis bagi karir di bidang konten digital dan hiburan. Kreator TikTok yang sukses memiliki peluang untuk mengembangkan karir mereka sebagai influencer, pembuat konten, aktor, atau bahkan menjadi bintang di platform lain seperti YouTube atau televisi. Aplikasi ini memberikan jalan bagi generasi Z untuk menemukan audiens global dan membangun portofolio yang kuat dalam industri hiburan dan media digital.
- b. TikTok tidak hanya menawarkan alat dan platform untuk berekspresi, tetapi juga menyediakan berbagai peluang untuk keterlibatan profesional, kolaborasi, dan pertumbuhan karir yang signifikan. Bagi banyak kreator, TikTok telah menjadi batu loncatan untuk mencapai kesuksesan di berbagai bidang kreatif dan media.

Meskipun potensi monetisasi dan peluang karir di TikTok sangat besar, terdapat beberapa tantangan yang perlu dipertimbangkan oleh kreator:

- a. Persaingan di TikTok sangat ketat, dengan jutaan kreator yang berlomba-lomba untuk mendapatkan popularitas dan engagement. Mencapai visibilitas yang signifikan memerlukan kreativitas, konsistensi, dan strategi yang baik.
- b. Tren dan minat audiens dapat berubah dengan cepat di dunia digital. Kreator harus selalu berinovasi dan mengikuti perkembangan tren untuk mempertahankan dan meningkatkan popularitas mereka.
- c. Dengan visibilitas publik yang tinggi, kreator dihadapkan pada risiko terkait privasi dan keamanan. Penting untuk memahami dan mengelola pengaturan privasi dengan bijaksana, serta menjaga informasi pribadi agar tetap aman.
- d. Membangun karir yang stabil di industri konten digital yang selalu berubah memerlukan perencanaan yang matang. Kreator harus mempertimbangkan

diversifikasi platform dan sumber pendapatan, serta terus mengembangkan keterampilan mereka untuk tetap relevan.

Dengan mempertimbangkan tantangan-tantangan ini, generasi Z dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memanfaatkan potensi TikTok sebagai platform untuk karir yang sukses di bidang konten digital dan hiburan. TikTok menawarkan banyak peluang, tetapi juga memerlukan ketekunan, inovasi, dan kesiapan untuk menghadapi perubahan dinamis di industri ini. Untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh TikTok, generasi Z perlu mengembangkan strategi yang matang dan pendekatan yang bijak.

Personal branding adalah kunci untuk membedakan diri dari kreator lainnya. Pengguna harus memahami dan mempromosikan kekuatan unik mereka, serta menciptakan identitas yang konsisten dan autentik di platform. Branding yang kuat membantu menarik dan mempertahankan audiens yang setia. Konten berkualitas tinggi dan konsisten adalah fondasi dari kesuksesan di TikTok. Kreator harus berusaha untuk mengunggah konten secara teratur dan menjaga standar kualitas yang tinggi. Mengikuti tren terkini sambil tetap mempertahankan orisinalitas adalah strategi yang efektif untuk menarik perhatian dan engagement.

Interaksi yang baik dengan audiens adalah kunci untuk membangun komunitas yang loyal. Kreator harus merespons komentar, berpartisipasi dalam tantangan, dan terlibat dalam percakapan yang relevan. Selain itu, menjalin hubungan dengan mitra bisnis seperti brand dan perusahaan dapat membuka peluang kerjasama yang menguntungkan. Kreator perlu menemukan keseimbangan antara menciptakan konten kreatif dan mengoptimalkan peluang monetisasi. Sementara itu, menjaga privasi dan keamanan pribadi juga sangat penting. Pengguna harus bijaksana dalam mengungkapkan informasi pribadi dan memanfaatkan pengaturan privasi yang tersedia di platform. Untuk memastikan keberlanjutan karir di TikTok, penting untuk memiliki perencanaan jangka panjang (Lestari & Irwansyah, 2021).

Diversifikasi platform dan sumber pendapatan dapat membantu mengurangi risiko ketergantungan pada satu platform. Selain itu, terus belajar dan mengembangkan keterampilan baru akan membantu kreator tetap relevan di industri yang selalu berubah. Dengan pendekatan yang bijak dan strategi yang matang, generasi Z dapat memaksimalkan peluang yang ada di TikTok, membangun karir yang sukses dan berkelanjutan dalam industri konten digital dan hiburan. TikTok menawarkan banyak potensi, tetapi memerlukan komitmen, inovasi, dan keseimbangan yang tepat untuk mencapai kesuksesan jangka panjang (Gultom & Irwansyah, 2022).

KESIMPULAN

TikTok telah menjadi fenomena baru yang mengubah lanskap hiburan dan kreativitas bagi generasi Z. Aplikasi ini bukan hanya sekedar platform untuk membagikan video pendek, tetapi telah berkembang menjadi ruang ekspresif yang memungkinkan generasi muda untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Dengan beragam genre konten yang tersedia, dari menari hingga membuat sketsa komedi, TikTok menjadi kanvas digital bagi kreativitas tanpa batas. Namun, di balik kegembiraan dan tren yang populer, TikTok juga telah membangun sebuah komunitas yang inklusif dan mendukung. Pengguna dapat terhubung dengan orang-orang yang memiliki ketertarikan serupa, berbagi konten, dan saling memberikan umpan balik. Inilah yang menciptakan lingkungan positif yang memupuk pertumbuhan kreativitas dan membangun koneksi yang bermakna.

Lebih dari itu, TikTok telah membuka peluang baru bagi generasi Z untuk mengeksplorasi karir di industri konten digital. Kreator populer telah berhasil

menghasilkan pendapatan melalui sponsorship, endorsemen, dan penjualan merchandise. Meskipun tantangan seperti persaingan ketat dan keberlanjutan popularitas perlu dipertimbangkan, TikTok telah memberdayakan generasi Z untuk memanfaatkan kreativitas mereka sebagai sumber penghasilan dan membangun karir di dunia hiburan.

Dalam era digital yang terus berkembang, TikTok telah menjadi platform yang menginspirasi kreativitas, memperkuat koneksi, dan membuka peluang baru bagi generasi Z untuk meraih kesuksesan dengan cara yang unik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSAKA

- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Buana, T., & Maharani, D. (2022). Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi*, 16(2), 34–44. <https://doi.org/10.33557/ji.v16i2.2227>
- Diwyarthi, N. D. M. S., Pratama, W. A., Jata, I. W., & Wiartha, N. G. M. (2023). Perspektif Gen Z Politeknik Pariwisata Bali terhadap Peranan Sosial Media dalam Mengembangkan Bisnis Kuliner. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora Volume*, 6(4), 959–967. Retrieved from <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya959>
- Felix, A., Okta Briyanti, D., Young, F. M., Livaro, I., & Wijaya, W. (2023). Strategi Identitas Digital: Analisis Personal Branding Di Platform Tiktok. *JDMR Jurnal Digital Media & Relationship*, 5(2), 92–100. Retrieved from <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jdigital/article/view/1405>
- Ferira, R. (2022). Analisis Aplikasi TikTok sebagai Platform Membangun Jaringan Bisnis Generasi Millennial. *Munazzama: Journal of Islamic Management and Pilgrimage*, (June), 1–15.
- Fuaody, C. N., Anggraeni, I., Maulidia, L., & Nugraha, R. G. (2024). Analisis Pengaruh Digital terhadap Komunisasi Sosial Anak dalam Kehidupan Sehari – Hari. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 327–337. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7008>
- Gultom, A. P. A., & Irwansyah, I. (2022). Kekuatan Instagram dengan Electronic-Word-of-Mouth (Ewom) dan Influencer dalam Komunikasi Pemasaran. *Jurnal InterAct*, 10(2), 35–46. <https://doi.org/10.25170/interact.v10i2.3150>
- Hasny, F. A., Renadia, S. H., & Irwansyah, I. (2021). Eksplorasi Konsep Diri para Pengguna TikTok dalam Memenuhi Social Needs pada Uses and Gratification Theory. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(2), 114–127. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i2.1671>
- Husna, F., Triantoro, D. A., & Nafisah, R. (2022). TikTok Islam: Ekspresi Anak Muda, Media Baru, dan Kreativitas di Masa Pandemi. *Idarotuna*, 4(2), 86. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v4i2.18177>
- Josephine Filia Dei. (2024). Strategi Disabisa Dalam Manajemen Produksi Program Pembelajaran Bagi Calon Content Creator Tunarungu. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 4(1), 211–223. <https://doi.org/10.55606/juitik.v4i1.770>
- Lestari, C. I., & Irwansyah, I. (2021). Kolaborasi Produksi Konten YouTube melalui Multi-Channel Network: Studi pada Kreator Sandy SS dengan Collab Asia. *Jurnal Riset Komunikasi*, 4(1), 143–159. <https://doi.org/10.38194/jurkom.v4i1.152>
- Mail Hilian Batin, Oki Sania Riski, Sinsin Asmy, F. N. H. (2023). Pengaruh Motif Penggunaan Media Tiktok Terhadap Citra Diri Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. *Journal of Business ...*, 4(3), 215–224. <https://doi.org/10.47065/jbe.v4i3.3513>
- Mangiring, H., Simarmata, P., Saragih, D. Y., Dunan, H., & Simarmata, P. P. (2023). Increasing The Creativity Of Pematang Siantar Youth With Workshops On Becoming Content Creators On Social Media. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri*, 2(2), 186–193.
- Mustikasari, A., Amelia, E., Bahri, K. N., & Syamfithriani, T. S. (2023). Sosial Konstruktivisme Dalam Media Sosial Tiktok Untuk Tujuan Pengajaran Dan Pembelajaran. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(2), 72–78. Retrieved from

- <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v10i2.7913>
- Putra, R. A., Adde, E., & Fitri, M. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah. *Ath Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 07(01), 58–71. Retrieved from https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/ath_thariq/article/view/6410
- Putri, P. (2024). ... Untuk Menjaga Etika Dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok: Peran Gereja Untuk Menjaga Etika Dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok. *MAGENANG: Jurnal Teologi Dan ...*, 5(April), 46–55. <https://doi.org/10.51667/mjtpk.v5i1.1612>
- Setianingsih. (2022). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Beli. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(September), 25–34.